



Kurikulum
Merdeka

SMK
BISA-HEBAT
SIAP KERJA • SANTUN • MANDIRI • KREATIF



Modul Ajar

SEJARAH

Untuk Siswa SMK kelas XI

SMK NEGERI JATIROGO



Disusun oleh : Suminto Fitriantoro, S.Pd

INFORMASI UMUM:

Identitas Modul

Nama	: Suminto Fitriantoro, S.Pd.
Jenjang	: SMK NEGERI JATIROGO
Fase / Kelas	: F / XI (sebelas)
Materi Pokok	: Pendudukan Jepang di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Jumlah Pertemuan	: 1x

Capaian Pembelajaran

Pada Fase F, peserta didik di Kelas XI dan XII mampu mengembangkan konsep-konsep dasar sejarah untuk mengkaji peristiwa sejarah dalam lintasan lokal, nasional, dan global. Melalui literasi, diskusi, kunjungan langsung ke tempat bersejarah, dan penelitian berbasis proyek kolaboratif peserta didik mampu menganalisis serta mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia yang dapat dikaitkan atau dihubungkan dengan berbagai peristiwa lain yang terjadi di dunia pada periode yang sama meliputi Kolonialisme dan Perlawanan Bangsa Indonesia, Pergerakan Kebangsaan Indonesia, **Pendudukan Jepang di Indonesia**, Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan, Pemerintahan Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin, Pemerintahan Orde Baru, serta Pemerintahan Reformasi. Peserta didik di Kelas XI mampu menggunakan sumber primer dan/atau sekunder untuk melakukan penelitian sejarah secara diakronis dan/atau sinkronis kemudian mengomunikasikannya dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain. Selain itu mereka juga mampu menggunakan keterampilan sejarah untuk menjelaskan, menganalisis, dan mengevaluasi peristiwa sejarah, serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Peserta didik di Kelas XII mampu menggunakan sumber primer dan sekunder untuk melakukan penelitian sejarah secara sinkronis dan/atau diakronis kemudian mengomunikasikannya dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain. Selain itu mereka juga mampu menggunakan keterampilan sejarah untuk menjelaskan, menganalisis, dan mengevaluasi peristiwa sejarah dari berbagai perspektif serta mengaktualisasikan minat bakatnya dalam bidang sejarah melalui studi lanjutan atau kegiatan kesejarahan di luar sekolah.

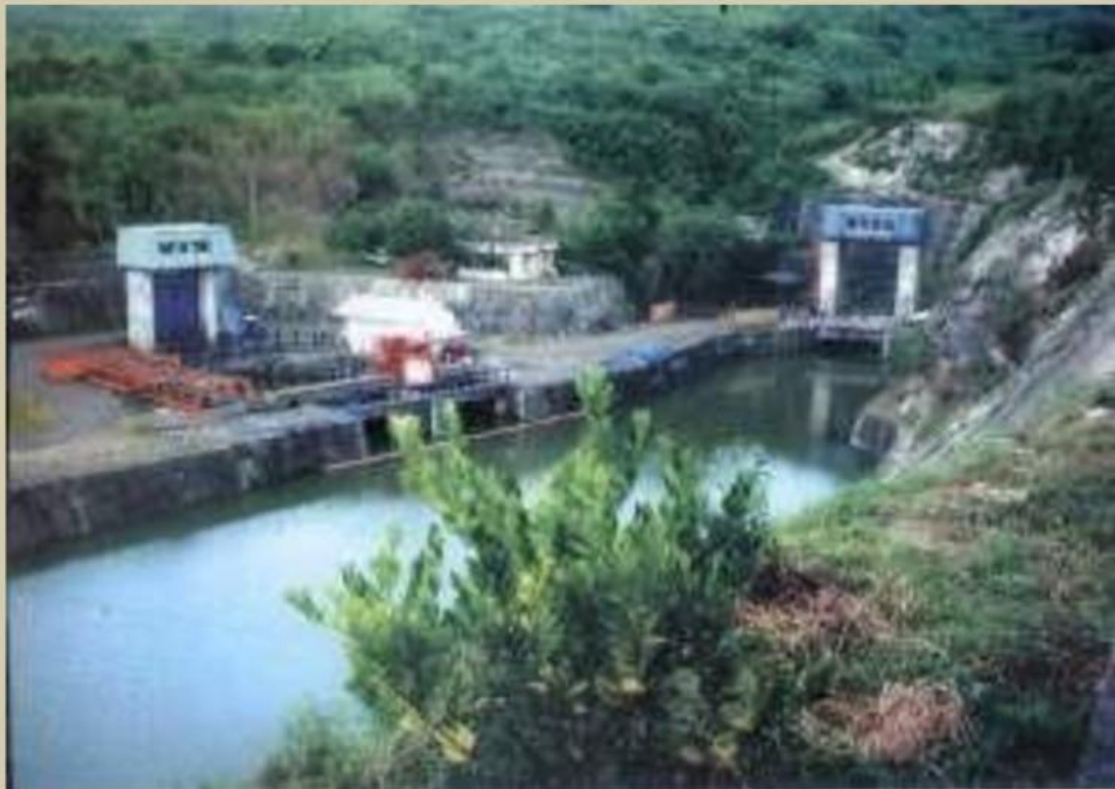
Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menelaah fakta sejarah pendudukan Jepang di Indonesia serta melihat keterkaitan antara masa lalu, masa kini, dan masa depan.
2. Peserta didik mampu mengaitkan peristiwa pendudukan Jepang di Indonesia dengan realitas sosial dan mengevaluasi peristiwa pendudukan Jepang di Indonesia.

PEMAHAMAN BERMAKNA

PADA BAGIAN INI, SISWA AKAN MEMPELAJARI FAKTA TENTANG PERISTIWA PENDUDUKAN JEPANG SERTA KETERKAITANNYA DENGAN MASA LALU, MASA KINI DAN MASA DEPAN. SELAIN ITU JUGA MAMPU MENGAITKAN PERISTIWA PENDUDUKAN JEPANG DI INDONESIA DENGAN REALITAS SOSIAL

PERTANYAAN PEMANTIK



APAKAH KALIAN TAHU TEMPAT TERSEBUT
APAKAH KALIAN PERNAH MENGUNJUNGI TEMPAT TERSEBUT

PROFIL PELAJAR PANCASILA

BERAKHLAK MULIA DAN BERIMAN KEPADA TUHAN YME, KREATIF,
BERGOTONG ROYONG. MANDIRI, BERNALAR KRITIS

SARANA BELAJAR

LKPD, BAHAN AJAR, E-BOOK,

MODEL PEMBELAJARAN

PROBLEM BASED LEARNING



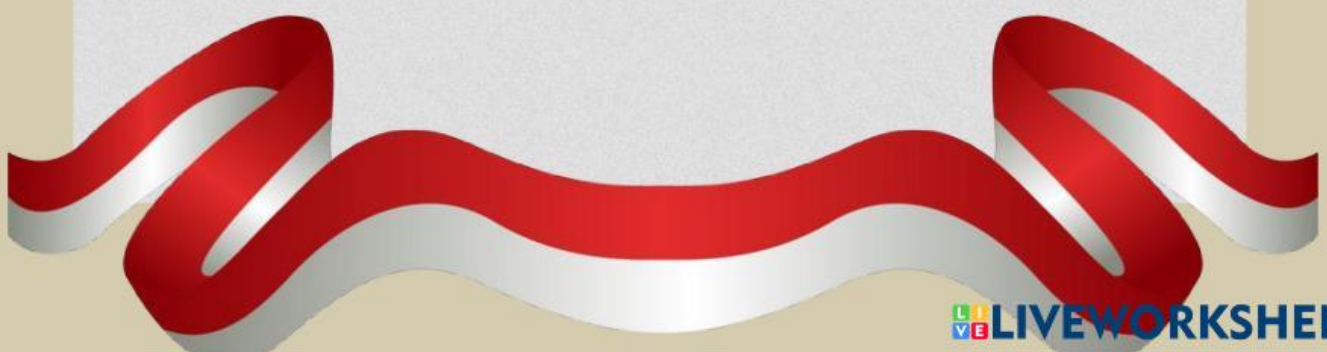
KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN AWAL (15 MENIT)

1. PESERTA DIDIK DAN GURU MEMULAI DENGAN BERDOA BERSAMA.
2. PESERTA DIDIK DISAPA DAN MELAKUKAN PEMERIKSAAN KEHADIRAN BERSAMA DENGAN GURU.
3. PESERTA DIDIK BERSAMA DENGAN GURU MEMBAHAS TENTANG KESEPAKATAN KELAS YANG AKAN DITERAPKAN DALAM PEMBELAJARAN.
4. PESERTA DIDIK DAN GURU BERDISKUSI TENTANG PERTANYAAN PEMANTIK
A. APAKAH KALIAN TAHU MONUMEN TERSEBUT?

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

1. GURU MELAKUKAN REVIEW PENGETAHUAN SISWA TERHADAP BAHAN AJAR YANG SUDAH DIBAGIKAN PADA PERTEMUAN SEBELUMNYA PADA GOOGLE CLASSROOM
2. GURU MENUNJUKKAN BAHAN AJAR YANG BERISI ARTIKEL DAN TAYANGAN VIDEO YANG SUDAH TERSEDIA BERSAMA MATERI.
3. PESERTA DIDIK MENYIMAK TAYANGAN VIDEO MENGENAI PENDUDUKAN JEPANG DI INDONESIA
4. GURU MENGORGANISASI SISWA DENGAN MEMBENTUK KELOMPOK, MASING-MASING KELOMPOK TERDIRI DARI 3-4 SISWA
5. GURU MEMBAGIKAN LKPD KEPADA SISWA UNTUK DIPAHAMI SESUAI DENGAN KELOMPOKNYA
6. GURU MEMBIMBING PENYELIDIKAN MELALUI LKPD
7. GURU MENDAMPINGI SISWA UNTUK MENGEMBANGKAN DAN MENYAJIKAN HASIL PENYELIDIKANNYA MELALUI ESSAY DI DALAM LKPD
8. SISWA MEMPRESENTASIKAN ESSAY YANG TELAH DIKERJAKAN DI DEPAN KELAS SECARA BERGANTIAN
9. GURU MELAKUKAN EVALUASI TERHADAP PENYELIDIKAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GOOGLE FORM
10. GURU MEMBERI PENGUATAN MATERI



KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN AKHIR (15 MENIT)

1. GURU MEMBERIKAN UMPAN BALIK KEPADA SISWA MENGENAI PERASAANNYA SETELAH BELAJAR SEJARAH
2. GURU MENAYAKAN PADA SISWA APAKAH MOTIVASI BELAJARNYA MENINGKAT.
3. GURU MENANYAKAN PADA SISWA APAKAH SENANG BELAJAR SEJARAH.
4. PESERTA DIDIK DAPAT MENANYAKAN HAL YANG TIDAK DIPAHAMI PADA GURU
5. PESERTA DIDIK MENGOMUNIKASIKAN KENDALA YANG DIHADAPI SELAMA MENGERJAKAN
6. PESERTA DIDIK MENERIMA APRESIASI DAN MOTIVASI DARI GURU.



ASESMEN

ASESMEN DIAGNOSTIK NON-KOGNITIF

1. BAGAIMANA KABAR KALIAN HARI INI
2. AGAIMANA PERASAAN KALIAN PAGI INI BELAJAR SEJARAH
3. SUDAHKAH KALIAN MEREVIEW MATERI KITA KEMARIN
4. APA YANG MEMBUAT KAMU PENASARAN DENGAN SEJARAH

ASESMEN FORMATIF PENUGASAN/ LKPD

ASESMEN SUMATIF TES TERTULIS

ASESMEN KOGNITIF

<u>Identifikasi materi yang akan diujikan</u>	<u>Pertanyaan</u>	<u>Kemungkinan jawaban</u>	<u>Skor (kategori)</u>	<u>Rencana tindak lanjut</u>
<u>Peserta didik mampu menjelaskan factor penyebab masuknya Jepang ke wilayah Indonesia</u>	<u>Faktor apa yang menyebabkan masuknya Jepang ke wilayah Indonesia?</u>	<u>Menyebarkan pengaruh</u>	<u>Paham utuh</u>	<u>Pembelajaran dapat di lanjutkan ke berikutnya</u>
		<u>Melawan kolonialisme</u>	<u>Paham sebagian</u>	<u>Pembelajaran dapat di lanjutkan ke berikutnya akan tetapi di berikan pembelajaran remedial</u>
		<u>Melawan bangsa sendiri</u>	<u>Tidak paham</u>	<u>Pembelajaran diulang kembali</u>

PENGAYAAN DAN REMIDIAL

1. KEGIATAN PEMBELAJARAN PENGAYAAN AKAN DIBERIKAN PADA SISWA DENGAN CAPAIAN TINGGI AGAR MEREKA DAPAT MENGEMBANGKAN POTENSINYA SECARA OPTIMAL.
2. KEGIATAN PEMBELAJARAN REMEDIAL AKAN DIBERIKAN PADA SISWA YANG MEMBUTUHKAN BIMBINGAN UNTUK MEMAHAMI MATERI ATAU PEMBELAJARAN MENGULANG.

BAHAN AJAR

KEHIDUPAN
BANGSA
INDONESIA
DI BIDANG SOSIAL

KEHIDUPAN BANGSA
INDONESIA
DI BIDANG EKONOMI

PENDUDUKAN
JEPANG
DI INDONESIA

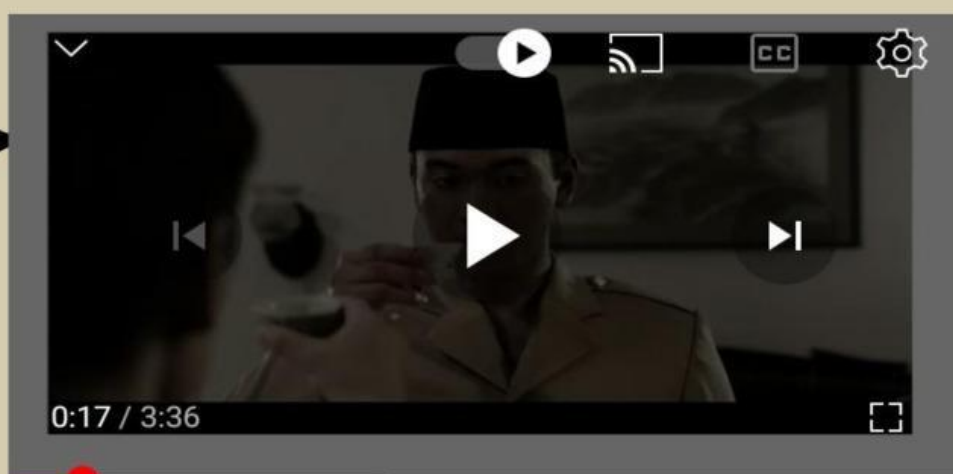
KEHIDUPAN BANGSA
INDONESIA
DI BIDANG BUDAYA

KEHIDUPAN BANGSA
INDONESIA
DI BIDANG MILITER



KEHIDUPAN BANGSA
INDONESIA
DI BIDANG PENDIDIKAN

UNTUK MEMAHAMI MATERI PENDUDUKAN JEPANG KALIAN DAPAT
MENGAKSES BEBERAPA VIDEO BERIKUT:



Masa Pendudukan Jepang materi sejarah
di SMK Negeri Jatirogo

RINGKASAN MATERI



GAMBAR : SLOGAN GERAKAN TIGA A (3A) JEPANG
SUMBER : WIKIPEDIA

SAUDARA TUA DITERIMA DI INDONESIA

MASA AWAL KEDATANGAN JEPANG, DIMANA-MANA TERDENGAR UCAPAN “BANZAI-BANZAI” (SELAMAT DATANG-SELAMAT DATANG). SETIAP KALI RADIOTOKYO MEMPERDENGARKAN LAGU KIMIGAYO (LAGU KEBANGSAAN JEPANG) MAKA JUGA AKAN TERDENGAR LAGU INDONESIA RAYA. BENDERA MERAH PUTIHJUGA BOLEH DIKIBARKAN BERDAMPINGAN DENGAN BENDERA JEPANG, HINOMARU. MELALUI SIARAN RADIO, JUGA DIPROPAGANDAKAN BAHWA BARANG-BARANG BUATAN JEPANG ITU MENARIK DAN MURAH HARGANYA, SEHINGGA MUDAH BAGI RAKYAT INDONESIA UNTUK MEMBELINYA.

Ternyata tentara jepang pandai merayu, tentara jepang juga mempropagandakan bahwa kedatangannya ke indonesia untuk membebaskan rakyat dari cengkeraman penjajahan bangsa barat (belanda). Katanya jepang juga akan membantu memajukan rakyat indonesia. Melalui program pan-asia, jepang akan memajukan dan menyatukan seluruh rakyat asia. Untuk lebih meyakinkan rakyat indonesia, jepang menegaskan kembali bahwa jepang tidak lain adalah “saudara tua”, dan rakyat indonesia adalah “saudara muda” bagi jepang. Jadi jepang dan indonesia sama. Bahkan untuk meneguhkan progandanya tentang pan-asia, jepang berusaha membentuk perkumpulan yang diberi nama “gerakan tiga A”.

Gerakan 3a adalah gerakan yang dipropagandakan oleh tentara jepang untuk menarik simpati rakyat indonesia. Gerakan 3a berisi nippon cahaya asia, nippon pelindung asia dan nippon pemimpin asia. (nippon adalah sebutan lain negara jepang, yang berarti ‘matahari’) dengan segala bentuk propaganda manis tersebut, tidak heran jika kedatangan jepang di masa- masa awal, disambut gembira oleh rakyat indonesia. Jepang mendatangkan harapan bahwa jepang benar-benar akan membebaskan indonesia dari penjajahan. “saudara tua ” diterima baik oleh rakyat indonesia. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, sifat pendudukan jepang memperlihatkan bentuk aslinya. Sifat baik yang diperlihatkannya di masa awal, pelan-pelan bergeser menjadi praktek penjajahan yang kejam dan mendatangkan penyiksaan bagi rakyat indonesia.

Ekonomi perang

Ternyata indonesia kita tercinta ini sangat menarik bagi jepang. Mengapac yac karena sumber daya alam indonesia sangat melimpah. Selama masa pendudukan jepang di indonesia, diterapkan konsep “ekonomi perang”. Artinya, semua kekuatan ekonomi di indonesia digali untuk menopang kegiatan perang. Kamu tahu kan jika sebelum memasuki pd ii, jepang sudah berkembang menjadi negara industri dan sekaligus menjadi kelompok negara imperialis di asia. Sehingga jepang mendapat julukan “macannya asia” oleh karena itu berbagai upaya untuk memperluas wilayahnya. Sasaran utamanya antara lain korea dan indonesia. Jepang telah merancang bahwa ke depannya, indonesia akan menjadi tempat penjualan produk-produk industrinya.

Jepang mengambil kebijakan dalam bidang ekonomi yang sering disebut self help. Hasil perekonomian di indonesia dijadikan modal untuk mencukupi kebutuhan pemerintahan jepang yang sedang berkuasa di indonesia. Kebijakan jepang itu juga sering disebut dengan ekonomi perang. Untuk lebih jelasnya perlu dilihat bagaimana tindakan-tindakan jepang dalam bidang ekonomi di indonesia. Ekonomi uang yang pernah dikembangkan masa pemerintahan belanda tidak lagi populer. Bagi jepang hasil perkebunan tidak menjadi perhatiannya dalam mencukupikebutuhan ekonomi perang oleh karena itu hasil perkebunan indonesia sangat menurun, jepang memusatkan perhatiannya pada hasil pertanian utamanya padi, dan juga tanaman jarak sangat dibutuhkan karena dapat digunakan sebagai minyak pelumas mesin-mesin. Untuk kepentingan penambahan lahan pertanian ini, jepang melakukan penebangan hutan secara liar dan besar-besaran. Di pulau jawa dilakukan penebangan hutan secara liar sekitar 500.000 hektar. Penebangan hutan secara liar dan berlebihan tersebut mengakibatkan hutan menjadi gundul, sehingga timbullah erosi dan banjir pada musim penghujan. Penebangan hutan secara liar tersebut juga berdampak pada berkurangnya sumber mata air. Dengan demikian, sekalipun tanah pertanian semakin luas, tetapi kebutuhan pangan tetap tidak tercukupi.



Gambar : Pengerahan Padi Masa Pendudukan Jepang
Sumber : Blogspot.Com

Untuk pemenuhan ekonomi perang di bidang pertanian jepang mengeluarkan kebijakan antara lain:

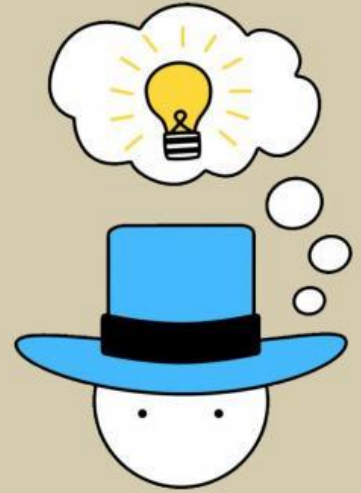
Padi berada langsung di bawah pengawasan pemerintah jepang. Produksi, pungutan dan penyaluran padi serta menentukan harganya. Dalam kaitan ini jepang telah membentuk badan yang diberi nama shokuryo konri zimusyo (kantor pengelolaan pangan) yang menentukan harga padi, pengatur produksi, dan panen.

Penggilingan padi dilakukan dibawah pengawasan jepang

Hasil panen petani diserahkan sebesar pemerintah jepang sebesar 40% dan 30 % untuk persiapan pembelian bibit dan lumbungdesa, sisanya 40% untuk petani

Selama pendudukan jepang. Kehidupan petani semakin merosot. Mereka tidak bisa menikmati hasil jerih payahnya sebagai petani. Karena hasil pertaniannya harus dijual dengan harga yang sudah ditentukan jepang sehingga kehidupannya menjadi semakin menderita. Dengan diterapkannya kebijakan ekonomi perang itu, ekonomi uang yang pernah dikembangkan masa pemerintahan hindia belanda tidak begitu populer. Javache bank dilikuidasi dibentuklah nanpo kaihatu ginko yang melanjutkan tugas dari pemerintah pendudukan jepang dalam mengedarkan invansion money yang dicetak di jepang dalam tujuh denominasi, mulai dari satu hingga sepuluh gulden. Uang belanda kemudian digantikan oleh uang jepang.

RINGKASAN MATERI:



KETIKA PENDUDUKAN JEPANG
BAGAIMANAKAH KONDISI
TULUNGAGUNG? APAKAH TERDAMPAK
ATAU TIDAK?
MARI KITA CARI TAHU DENGAN
MENGUNJUNGI LAMAN BERIKUT:



Dari penjelasan video diatas maka didapatkan kesimpulan bahwa jepang pernah menduduki wilayah tulungagung dibawahresiden kediri.

Pada masa pendudukan jepang di indonesia, tepatnya 17 november1942, sungai brantas meluap. Akibatnya, sebanyak 150 desa dan

9.00 rumah terendam. Luapan air ini juga menghancurkan areal pertanian. Genangan air di daerah hilir membentuk tanah berawa yang luas, yang disebut campur darat oleh penduduk setempat. Guna mengatasi masalah tersebut, pemerintah karesidenan kediri membangun sebuah terowongan melalui wilayah perbukitan untuk menguras air yang masih menggenang di rawa-rawa ke samudra hindia. Selain itu, terowongan ini juga diharapkan dapat menjaga kesuburan tanaman padi yang sedang diintensifkan oleh jepang untuk menyuplai makanan tentaranya di medan perang. Pemrakarsa pembangunan terowongan ini adalah residen enji kihara, lulusan akademi militer jepang yang pernah menjabat kepala departemen pembangunan kantor gubernur jenderal di taiwan. Akhirnya, pembangunan mulai dilakukan pada februari 1943.

